

METODE KHUSUS

MENINGKATKAN DAYA INGAT PESERTA DIDIK
BERDASARKAN ULANGAN 6:4-9



NIANDA



METODE KHUSUS

**MENINGKATKAN DAYA INGAT PESERTA DIDIK
BERDASARKAN ULANGAN 6:4-9**

NIANDA

**METODE KHUSUS MENINGKATKAN DAYA INGAT PESERTA DIDIK
BERDASARKAN ULANGAN 6:4-9**

Penulis:
Nianda

Desain Cover:
Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Aas Masruroh

ISBN:
978-623-459-894-0

Cetakan Pertama:
Desember, 2023

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Pendidikan memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan pengetahuan peserta didik. Tantangan utama dalam proses pembelajaran adalah bagaimana menciptakan lingkungan yang merangsang dan meningkatkan daya ingat mereka. Oleh karena itu, sangat menarik untuk merenungkan panduan spiritual yang kaya nilai dari Kitab Ulangan 6:4-9 dalam konteks ini. Panduan ini menawarkan landasan yang kokoh untuk memahami bagaimana kita dapat mencapai tujuan tersebut dengan merangkul keesaan Tuhan, cinta yang mendalam, dan ketaatan yang komprehensif. Dalam kata-kata yang sederhana namun dalam, Kitab Ulangan 6:4-9 mengajarkan tentang betapa pentingnya mengasihi Tuhan dengan segenap hati, jiwa, dan kekuatan.

Dalam buku ini, kita akan menjelajahi bagaimana prinsip-prinsip ini dapat diterapkan secara praktis dalam meningkatkan daya ingat peserta didik. Kita akan melihat bagaimana mengajar nilai-nilai spiritual, menciptakan keterlibatan emosional yang mendalam, dan menggunakan simbolisme fisik untuk memperkuat retensi informasi.

Semoga pembahasan ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para pendidik, orang tua, dan semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan bersama-sama merenungkan ajaran Kitab Ulangan 6:4-9, mari kita bersiap untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih mendalam, bermakna, dan berdampak positif bagi peserta didik dalam meningkatkan daya ingat belajar mereka. Terima kasih atas perhatian dan semangat untuk terus meningkatkan mutu pendidikan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	vi
PENDAHULUAN	vii
BAB 1 METODE KHUSUS KITAB ULANGAN 6:4-9	1
A. Apa Makna Metode Khusus Kitab Ulangan 6:4-9?	3
B. Apa Tujuan Dari Metode Khusus Kitab Ulangan 6:4-9?	8
BAB 2 MATERI PENERAPAN	11
A. Pribadi Allah	14
1. Tuhan Itu Allah Kita	16
2. Tuhan Itu Esa	17
B. Sikap Manusia Terhadap Allah	18
1. Mengasihi Tuhan Dengan Segenap Hati	21
2. Mengasihi Tuhan Dengan Segenap Jiwa	25
3. Mengasihi Tuhan Dengan Segenap Kekuatan	28
BAB 3 MEDIA YANG DIGUNAKAN	31
A. Rumah	32
B. Tempat Istirahat	35
C. Tiang Pintu Rumah	36
D. Perjalanan	37
E. Pintu Gerbang	38
F. Anggota Tubuh	39
1. Tangan	40
2. Dahi	41
BAB 4 METODE YANG DIGUNAKAN	43
A. Ketika Sedang Duduk di Rumah	44
B. Ketika Dalam Keadaan Berdiri	47
C. Ketika Sedang Berjalan	47
BAB 5 IMPLEMENTASI BAGI GURU AGAMA KRISTEN	49
A. Mengajar	50
B. Membimbing	52

C. Mengingatkan.....	53
D. Mengarahkan.....	54
E. Memberi Motivasi Untuk Bertumbuh Secara Rohani	54
KESIMPULAN	56
DAFTAR PUSTAKA	58
BIODATA PENULIS.....	62

ABSTRAK

Buku ini bertujuan untuk meningkatkan daya ingat peserta didik berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Ulangan 6:4-9. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain menghafal secara berulang-ulang pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Kelompok perlakuan terlibat dalam serangkaian aktivitas pembelajaran yang didesain sesuai dengan ajaran Ulangan 6:4-9, sementara kelompok kontrol mengikuti pembelajaran konvensional tanpa penerapan prinsip tersebut. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam daya ingat peserta didik pada kelompok perlakuan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Analisis data menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip Ulangan 6:4-9, yang menekankan pada pengajaran dan pengingat firman Tuhan, memiliki dampak positif terhadap daya ingat peserta didik. Penemuan ini memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang berfokus pada aspek spiritual dan moral, selain aspek kognitif. Implikasi praktis penelitian ini dapat diterapkan dalam konteks pendidikan untuk memperkaya pengalaman belajar peserta didik dan meningkatkan pemahaman serta retensi informasi, dengan memanfaatkan nilai-nilai yang terkandung dalam Ulangan 6:4-9.

PENDAHULUAN

Meningkatkan daya ingat peserta didik merupakan hal yang sangat signifikan dalam proses belajar mengajar di Sekolah, Gereja, maupun dalam sebuah keluarga. Daya ingat peserta didik akan meningkat apabila menggunakan metode khusus dalam Kitab Ulangan 6:4-9. Metode dalam Kitab ini jarang digunakan oleh para guru yang mengajar baik di Sekolah maupun di luar sekolah.

Secara umum, meningkatkan daya ingat peserta didik melibatkan berbagai strategi dan pendekatan yang dapat diterapkan dalam konteks pembelajaran. Berikut adalah beberapa cara umum untuk meningkatkan daya ingat peserta didik secara umum: Libatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Diskusi, proyek, eksperimen, dan partisipasi aktif dapat membantu meningkatkan daya ingat karena melibatkan lebih banyak indra dan interaksi. Varian metode pembelajaran dapat membantu memicu berbagai jenis memori. Gunakan kombinasi pembelajaran visual, auditori, dan kinestetik untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang komprehensif. Hubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman dan konteks kehidupan peserta didik. Ini membantu membangun asosiasi yang kuat dan memudahkan mengingat.

Visualisasi, seperti gambar, diagram, dan grafik, dapat membantu peserta didik memahami dan mengingat informasi dengan lebih baik. Ini membantu memanfaatkan daya ingat visual. Bantu peserta didik membuat hubungan dan asosiasi antara informasi baru dan pengetahuan yang sudah dimiliki. Mengaitkan informasi baru dengan yang sudah diketahui dapat memudahkan proses mengingat. Gunakan teknik pengulangan untuk membantu mengkonsolidasikan informasi ke dalam memori jangka panjang. Review berkala dan ulangan materi dapat memperkuat dan mempertahankan mengingat. Dorong peserta



METODE KHUSUS KITAB ULANGAN 6:4-9

Pada bagian ini akan dijelaskan apa makna metode khusus dan tujuan metode khusus dari Ulangan 6:4-9? Meskipun Kitab Ulangan 6:4-9 memberikan prinsip-prinsip dan petunjuk mengenai pentingnya mengajarkan dan memahami hukum-hukum Allah, tidak secara eksplisit disebutkan metode pembelajaran yang spesifik. Namun, kita dapat merinci beberapa metode pembelajaran yang dapat diidentifikasi atau disimpulkan dari ayat-ayat tersebut:

Pendekatan Pembelajaran Multisensori: Ayat 8 mengarahkan untuk menuliskan ajaran Allah pada tiang pintu rumah dan pintu gerbang. Ini bisa diartikan sebagai metode multisensori, di mana penggunaan panca indera, khususnya penglihatan, dapat membantu memperkuat pembelajaran.



MATERI PENERAPAN

Materi penerapan dalam Kitab Ulangan 6:4-9 dapat diidentifikasi dari petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh Allah kepada umat Israel melalui Musa. Berikut adalah beberapa poin kunci yang dapat dianggap sebagai materi penerapan dari pasal ini: *Pertama*, **Monotheisme dan Pengabdian kepada Allah**. Materi penerapan yang pertama adalah konsep monotheisme yang diungkapkan dalam ayat 4: "TUHAN itu Allah kita, TUHAN itu esa!" Ini menekankan kepercayaan pada satu Allah yang harus disembah dengan penuh kesetiaan. *Kedua*, **Kasih yang Utuh kepada Allah**. Ayat 5 menyatakan, "Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu." Materi penerapannya adalah panggilan untuk mencintai Allah dengan seluruh aspek kehidupan, yaitu hati, jiwa, dan kekuatan. *Ketiga*, **Internalisasi Ajaran Allah**. Ayat 6 menyuruh untuk menjadikan ajaran Allah sebagai bagian yang tak terpisahkan dari hati. Ini mengajarkan konsep internalisasi, di mana ajaran Allah bukan hanya



MEDIA YANG DIGUNAKAN

Media adalah suatu alat atau sarana yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Di bawah ini ada beberapa media belajar menurut Kitab Ulangan 6:4-9 yang berbunyi:

Haruslah Engkau mengajarkannya berulang-ulang kepada anak-anakmu dan membicarakannya apabila engkau duduk di rumahmu, apabila engkau sedang dalam perjalanan apabila engkau berbaring, dan apabila engkau bangun. Haruslah juga engkau mengikatkannya sebagai tanda pada tanganmu dan haruslah itu menjadi lambang di dahimu, dan haruslah engkau menuliskannya pada tiang pintu rumahmu dan pada pintu gerbangmu.⁴⁰



METODE YANG DIGUNAKAN

Oleh karena Pendidikan itu sangat penting dalam teks Ulangan 6:4-9, disebutkan bahwa itu harus dilaksanakan setiap waktu, ketika berjalan, berbaring, duduk dan lain-lain. Belum lagi bahwa: “tugas itu tidak boleh meleset, karena itu harus di kalungkan di leher, dan dikenakan pada dahi, sebuah ungkapan yang hendak menjelaskan bahwa Pendidikan bukan sekedar dilaksanakan namun memiliki “esensi” yang paling dalam”.⁶⁰ Dengarlah dan pahami ajaran. Ayat pertama menekankan pada pendengaran dan pemahaman. Metode belajar dapat dimulai dengan mendengarkan ajaran atau pelajaran dengan penuh perhatian, dan kemudian mencari pemahaman yang mendalam tentang materi tersebut.

Kasihilah TUHAN dengan seutuhnya. Ayat kedua mengajarkan kasih kepada Allah dengan segenap hati, jiwa, dan kekuatan. Dalam konteks pembelajaran, metode ini dapat diterjemahkan sebagai keinginan



IMPLEMENTASI BAGI GURU AGAMA KRISTEN

Guru Agama Kristen merupakan seseorang yang memegang peranan penting di Sekolah, Karena selain mengajar tentang hal-hal yang Rohani, juga mengajar tentang ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam rangka melaksanakan proses belajar-mengajar, guru dan murid berperan penting dalam dunia Pendidikan. Tanpa guru proses belajar-mengajar tidak akan berlangsung dengan baik, demikian sebaliknya. Oleh sebab itu Guru dan peserta didik harus menyadari peranannya masing-masing. Guru mengajar dan mendidik, sedangkan murid belajar dan menerima bahan ajar dari guru. Berikut ini penulis akan memberikan beberapa ulasan penting mengenai implementasi bagi guru agama Kristen di antaranya: mengajar, membimbing, mengingatkan, mengarahkan dan memberi motivasi untuk bertumbuh secara Rohani.

KESIMPULAN

Dari semua penjelasan dari bab pertama sampai pada bab terakhir atau bab keempat dari penulisan buku ini, maka penulis mengamati betapa pentingnya metode khusus meningkatkan daya ingat peserta didik berdasarkan Ulangan 6:4-9" menunjukkan adanya upaya untuk mengoptimalkan kemampuan daya ingat peserta didik dengan merujuk pada ayat-ayat Ulangan 6:4-9. Ayat-ayat ini mungkin memberikan dasar atau inspirasi bagi metode khusus yang diusulkan. Melalui berbagai rujukan dan sumber yang spesifik terkait Ulangan 6:4-9, Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode khusus untuk meningkatkan daya ingat peserta didik, terinspirasi dari Ulangan 6:4-9, mencerminkan pendekatan yang holistik dan terfokus pada nilai-nilai rohani atau etika yang diajarkan.

Dengan merujuk pada ajaran Ulangan 6:4-9, metode tersebut menekankan pentingnya mendalami pesan-pesan Alkitab, memperkuat hubungan spiritual, dan mengaitkannya dengan konteks pembelajaran sehari-hari peserta didik. Selain itu, metode ini dapat memasukkan unsur partisipasi aktif, interaksi sosial, dan pengalaman pribadi untuk memperkuat daya ingat melalui pengalaman belajar yang berkesan.

Penting untuk menyesuaikan metode ini dengan karakteristik dan kebutuhan khusus peserta didik agar dapat mencapai hasil yang optimal. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya bertujuan

DAFTAR PUSTAKA

- Alkitab. Jakarta: LAI, Thn.
- Alkitab. Lembaga Alkitab Indonesia, 2014.
- Tafsiran Alkitab Masa Kini 1*, Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 1976.
- A.M, Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- A.King, Laura. *Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif*. Jakarta: Selemba Humanika, 2010.
- Baxter, J Sidlow. *Menggali Isi Alkitab I*. Jakarta : Yayasan Bina/Kasih, 2004.
- Cairns, I.J. *Tafsiran Alkitab Kitab Ulangan Pasal 1-11*. Jakarta: BPK Gunung Mulia; 1994.
- Clyde M. Narramore, *Menolong Anak Anda Bertumbuh Dalam Iman*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1961.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1993.
- Daun, Paulus. *Pengantar Ke dalam Sekolah Minggu Anak- Anak*. Manado: Yayasan Daun Family, 2009.
- Darmadi, Hamid. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Pontianak: Alfabeta, 2009.
- D.Webster, Douglas. *Kehidupan Kristen Dalam Kebudayaan Duniawi*. Malang: Gandum Mas, 1980
- Drescer, M John. *Tujuh Kebutuhan Anak*. Jakarta: Gunung Mulia, 2009.
- [Http//www Salamadian.Com](http://www.Salamadian.Com).
- [Https//](https://). *Kumpulan Makalah* 15 Mei 2014.
- <Http>, Ebenezer Parulian Dabukke, 12 September 2015.

[Http//. Avisha. Com](http://. Avisha. Com).

[Http://rec.or.id/article_814_Bukan-Sekadar-Symbol-\(Ulangan-6:6-9\)](http://rec.or.id/article_814_Bukan-Sekadar-Symbol-(Ulangan-6:6-9))

[Http://www.sarapanpagi.org/pintu-gerbang-vt6868.html](http://www.sarapanpagi.org/pintu-gerbang-vt6868.html).

[Http://gkigadingserpong.org/renungan/107-Alkitab-Penuntun-Keluargaku_Mazmur-119-169-176-ulangan-6-4-9-matius-4-4-lukas-10-38-42.html](http://gkigadingserpong.org/renungan/107-Alkitab-Penuntun-Keluargaku_Mazmur-119-169-176-ulangan-6-4-9-matius-4-4-lukas-10-38-42.html).

[Http://pendidikankadesiyogyakarta.blogspot.com/2016/03/peran-orang-tua-dalam-mangajarkan.html](http://pendidikankadesiyogyakarta.blogspot.com/2016/03/peran-orang-tua-dalam-mangajarkan.html)

[Http://www.beritabethel.com/artikel/detail/423](http://www.beritabethel.com/artikel/detail/423). (31-07-2015).

[Https://id.wikipedia.org/wiki/Mezuzah](https://id.wikipedia.org/wiki/Mezuzah).

John M. Nainggolan, *Guru Agama Kristen Sebagai Panggilan dan Profesi*. Jabar: Bina Media Informasi, 2010.

Jason Lase, *Motivasi Berprestasi, Kecerdasan Emosional, Percaya diri dan Kinerja* (FKIP-UKI, 2003).

Khui Fa Chang, *Garam Dan Terang Bagi Keluarga*. Pinor Jaya, 2009.

Mary Go Setiawani. *Pembaruan Mengajar*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, tt.

Margono.S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.

Mariyana, Rita. Dkk. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Bandung: Prenada Media Group, 2009.

Menachem, Rabbi. *Commentary On The Pentateuch*, Venice edition.

Mukhtar, H. Dan Iskandar, *Orientasi Baru Super visi Pendidikan*. Jakarta: GaungPersada; 2009.

M.Nainggolan, *Menjadi Guru Agama Kristen*. Jabar: Generasi Info Media, 2007.

Nainggolan, John M. *Guru Agama Kristen*. Bandung: Bina Media Informasi, 2010.

Nainggolan, John M. Dan Hasugian, Saur. *PAK Dalam Masyarakat Majemuk* (Bandung: Bina Media Informasi; 2009). 87.

Neil, Stepen. *Budi Pekerti Kristen*. Jakarta: Badan Penerbit Kristen, 1967

- Nuhamara, Daniel. *Pembimbing PAK*. Bandung: Jurnal Info Media, 2009.
- Nuhamara, Daniel. Dkk. *Pendidikan Agama Kristen di Perguruan Tinggi Umum*. Jakarta: Bina Media Informasi: 2007.
- Ralph M. Riggs, *Sekolah Minggu yang Berhasil*. Malang: Gandum Mas, 1980.
- Riemer. G. *Ajarlah Mereka*. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, 2006.
- Rooijackers, Ad. *Mengajar Dengan Sukses*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia; 1991.
- Rumahlatu, Jerry. *Psikologi Kepemimpinan*. Jakarta: CV Cipta Varia Sarana.
- Septiandi, Dendi. Blogspot.Co.id.sabtu, 29 Desember 2012.
- Sidjabat, B.S. *Mengajar Secara Profesional*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2009.
- Sidjabat, B.S. *Membesarkan Anak Dengan Kreatif*. Yogyakarta:ANDI, 2012.
- Sidjabat, B.S. *Membesarkan Anak Dengan Kreatif*. Yogyakarta: ANDI Offset,2008.
- Sidjabat, B.S. *Mengajar Secara Profesional*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup; 2011.
- Sitompul, A.A. *Manusia dan Budaya*. Jakarta: Gunung Mullia, 1991.
- Sobur, Alex. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia; 2016.
- Sumanto, Hasan. *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset, 1990.
- Susanti, Aya. *Momen Guru Sekolah Minggu*. Kalimantan Barat: Serenade Ministry Publishing House; 2016.
- S. Arcaro, Jerome. *Pendidikan Berbasis Mutu*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- S.S. Lasor, dkk, *Pengantar Perjanjian Lama 1*. Jakarta: GunungMullia, 1993.
- Tan, Joseph. *Keluarga Kristen*. Singapore: BAC Printers, 2001.
- The Nelson Study Bible. Thomas Nelson, Inc. 1997.

Tong, Stephen. *Arsitek Jiwa*. Jakarta: Lembaga Reformed Injili Indonesia, 1991.

Wesley, John. Wesley's Explanatory Notes.

BIODATA PENULIS

Nianda, M.Th. Lahir di Desa Parek, Dusun Suti Gadang, Kecamatan Air Besar Serimbu, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat. Dosen tetap program Teologi di STT Berea Pontianak. Pada saat ini menjabat sebagai Wakil Ketua I Bidang Akademik STT Berea Pontianak. Selain itu penulis juga berkecimpung dalam pelayanan Gereja sebagai Gembala Sidang di GPPIK P'niel Palah Selandang, Desa Songga, Dusun Selandang, Kec. Menyuke, Kab. Landak, Kal-Bar. Penulis juga sedang studi lanjut program Doktoral (S3) di STTII Yogyakarta dengan konsentrasi Leadership and Christian Edication. (HP. 081319568614 & email: danielnianda801@gmail.com).

METODE KHUSUS

MENINGKATKAN DAYA INGAT PESERTA DIDIK BERDASARKAN ULANGAN 6:4-9

Pendidikan memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan pengetahuan peserta didik. Tantangan utama dalam proses pembelajaran adalah bagaimana menciptakan lingkungan yang merangsang dan meningkatkan daya ingat mereka. Oleh karena itu, sangat menarik untuk merenungkan panduan spiritual yang kaya nilai dari Kitab Ulangan 6:4-9 dalam konteks ini. Panduan ini menawarkan landasan yang kokoh untuk memahami bagaimana kita dapat mencapai tujuan tersebut dengan merangkul keesaan Tuhan, cinta yang mendalam, dan ketaatan yang komprehensif. Dalam kata-kata yang sederhana namun dalam, Kitab Ulangan 6:4-9 mengajarkan tentang betapa pentingnya mengasihi Tuhan dengan segenap hati, jiwa, dan kekuatan.

Dalam buku ini, kita akan menjelajahi bagaimana prinsip-prinsip ini dapat diterapkan secara praktis dalam meningkatkan daya ingat peserta didik. Kita akan melihat bagaimana mengajar nilai-nilai spiritual, menciptakan keterlibatan emosional yang mendalam, dan menggunakan simbolisme fisik untuk memperkuat retensi informasi.

Semoga pembahasan ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para pendidik, orang tua, dan semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan bersama-sama merenungkan ajaran Kitab Ulangan 6:4-9, mari kita bersiap untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih mendalam, bermakna, dan berdampak positif bagi peserta didik dalam meningkatkan daya ingat belajar mereka.